

**MODEL KONSELING KARIR *TRAIT AND FACTOR*
UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR
SISWA SMKN DI KOTA BANDUNG**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Ilmu Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling



Promovendus

SUDJANI
0808795

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG 2012**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI :

Promotor Merangkap Ketua,

Prof. Dr. A h m a n, M.Pd.
NIP.19590104 198503 1 002

Ko-Promotor Merangkap Sekretaris,

Prof. Dr. Uman Suherman, AS., M.Pd.
NIP.19620623 198610 1 002

Anggota,

Dr. Nandang Rusmana, M.Pd.
NIP. 19600501 198603 1 001

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Prof. Dr. Syamsu Yusuf, LN., M.Pd.
NIP. 19520620 198002 1 001

ABSTRAK

Sudjani. (2012). Model Konseling Karir *Trait and Factor* untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMKN di Kota Bandung. Disertasi. Dibimbing oleh: Prof. Dr. Ahman, M.Pd. (promotor); Prof. Dr. Uman Suherman, AS., M.Pd. (ko-promotor); dan Dr. Nandang Rusmana, M.Pd. (anggota). Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Masalah penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa sebagian besar siswa SMKN di Kota Bandung mengalami kesulitan dalam memilih dan menentukan pilihan karir. Kegiatan bimbingan dan konseling karir belum membantu meningkatkan kematangan karir, sehingga siswa tidak memiliki kesiapan untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan karirnya. Tujuan penelitian ini menghasilkan model konseling karir *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. Metode penelitian ini menggunakan gabungan kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods design*) termasuk tipe *exploratory mixed methode*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan. Tahapan penelitian dan pengembangan meliputi: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan model, (3) validasi rasional model, dan (4) validasi empirik model. Disain penelitian menggunakan disain kuasi eksperimental dengan jenis rancangan *Pretest-Posttest Nonequivalent Group Design* tanpa acak. Teknik sampling menggunakan teknik *two stage cluster sampling* yang populasinya seluruh siswa SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan di Bandung. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori belum matang. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, wawasan dunia kerja, lingkungan sekolah, dukungan infrastruktur, dan sikap terhadap konsepsi pekerjaan/jabatan berpengaruh rendah terhadap kematangan karir siswa. Kegiatan diskusi dengan orang tua/wali merupakan kegiatan yang sering dilakukan siswa dalam upaya meningkatkan kematangan karirnya. Melalui hasil uji t diperoleh p *value* kurang dari 0,05 berarti model konseling karir *trait and factor* teruji efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas direkomendasikan kepada guru bimbingan dan konseling/konselor agar model konseling karir *trait and factor* ini menjadi alternatif pilihan yang dapat diimplementasikan di sekolah. Pihak sekolah mengadakan pelatihan bagi konselor untuk meningkatkan kompetensi terkait dengan model konseling karir ini. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian berkaitan dengan tingkat kesiapan siswa dan konselor untuk melaksanakan konseling karir ini.

Kata kunci: model konseling karir *trait and factor*, kematangan karir

ABSTRACT

Sudjani. 2012. A Model of Trait and Factor Career Counseling to Enhance Students' Career Maturity State Vocational Schools in Bandung. Dissertation. Guided by: Prof. Dr. Ahman, M.Pd (promoter), Prof. Dr. Uman Suherman, AS., M.Pd (co-promoter), and Dr. Nandang Rusmana, M.Pd (member). Guidance and Counselling Study Program of Graduate School of Indonesia University of Education, Bandung.

The research is motivated by the fact that most of the state vocational high school students in the city of Bandung have difficulties in choosing and determining career choices. Guidance and career counseling has not helped improve career maturity, so that students do not have the readiness to implement career development tasks. The purpose of this study is to produce a trait and factor career counseling model to increase students' career maturity. This research method uses a combination of qualitative and quantitative (*mixed methods design*) include the type of exploratory mixed methods. The model of this research is a research and development using quasi experimental design with non randomly Pretest-Posttest Nonequivalent Group Design. The stages of the research and development include: (1) preliminary study, (2) model development, (3) rational model validation, and (4) empirical model validation. Sampling technique utilizes two stage cluster sampling technique with every students of the building techniques study program of SMKN in Bandung as its population. The result of this study shows that majority of students are in the career immature category. Factors such as family environment, community, workplace worldview, the school environment, infrastructure support, and attitudes toward conception jobs / positions provide low impact on students' career maturity. Discussion with a parent/guardian is an activity oftenly done by the students in their effort to increase career maturity. By conducting t-test, a p-value of lower than 0,05 was obtained, meaning the trait and factor career counseling model is proven to be effective to increase students' career maturity. Based on the results above, it is recommended for guidance and counseling teachers (counselors) that career counseling model of trait and factor this into alternative options that can be implemented in schools. The school held a training for counselors to improve the competencies related to career counseling model. Researchers can then conduct research related to the level of preparedness of students and counselors to implement career counseling.

Keywords: trait and factor career counseling, career maturity

PENGANTAR

Bimbingan dan Konseling berperan penting dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pembelajaran di sekolah pada khususnya, karena membantu anak berkembang secara utuh dan secara optimal. Program Bimbingan dan Konseling di sekolah disusun dengan mengacu pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, terutama pada Bab II bagian D poin 12.g yang berbunyi: "Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan, dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik".

Di dalam arus globalisasi yang memiliki diferensiasi sosial yang semakin kompleks, khususnya siswa SMK akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, dunia kerja, pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat, dan semua ini menuntut kematangan dalam pilihan karirnya.

Kematangan karir siswa SMK pada beberapa hasil penelitian masih menunjukkan tingkat kematangan karir yang rendah. Rendahnya tingkat kematangan karir ini berdampak pada ketidaksiapan memasuki dunia kerja dan mengambil keputusan, siswa merasa bingung apakah akan terus melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau bekerja.

Layanan bimbingan dan konseling bidang karir di SMK bertujuan agar siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya, dan mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Sehingga siswa dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kematangan dalam memilih karir yang akan dijalannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Kematangan karir siswa akan memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang di dunia karirnya. Hal tersebut di atas, menuntut perlu dikembangkan suatu model bimbingan karir yang efektif. Adanya keterpaduan antara program bimbingan karir dan pembelajaran di sekolah akan menghasilkan lulusan SMK yang siap kerja dan memiliki kematangan karir. Salah satu pendekatan konseling karir yang bertujuan untuk meningkatkan kematangan karir siswa adalah konseling karir *trait and factor*.

Disertasi ini terdiri atas lima bab, yang disajikan sebagai berikut. Bab I mengungkapkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, asumsi, hipotesis, metode penelitian, lokasi, populasi dan sampel penelitian. Bab II menyajikan bimbingan dan konseling karir di SMK, konseling karir berdasarkan pendekatan *trait and factor*, teori pilihan karir, kematangan karir, hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pikir penelitian. Bab III mengetengahkan pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, pengembangan instrumen penelitian, subjek penelitian, tahapan penelitian pengembangan model, dan teknik analisis data. Bab IV mendeskripsikan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian, berikutnya digambarkan hasil pengembangan model hipotetik konseling karir *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan karir siswa, validasi rasional model, uji coba terbatas model, uji coba diperluas model, uji validasi model dan pembahasannya, dan diakhiri keterbatasan penelitian. Bab V memaparkan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Diakhir disertasi ini dilengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Semoga disertasi ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan kajian ilmu bimbingan dan konseling, khususnya konseling karir *trait and factor*.

Bandung, Desember 2012
Promovendus,

Drs. Sudjani, M.Pd.
NIM. 0808795

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrahmaanirahim, Alhamdulillahirabill'alamiin, segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas limpahan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi pada program studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari selama studi ini terutama dalam penyelesaian disertasi banyak pihak yang telah memberikan dukungan, dorongan, perhatian, dan bantuan baik langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga, semoga segala dukungan, dorongan, perhatian, dan bantuan yang diberikan Bapak/Ibu/Saudara memperoleh imbalan pahala yang berlipat dari Allah Subhanahuwata'ala.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ahman, M.Pd selaku promotor dan dosen pembimbing akademik yang dengan penuh perhatian dan kepeduliannya telah memberikan bimbingan, baik dalam penulisan disertasi maupun selama menempuh studi. Beliau senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan arahan, nasehat, dan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat, tidak putus asa, dan berusaha terus menyelesaikan disertasi dan studi ini.
2. Prof. Dr. Uman Suherman, M.Pd selaku ko-promotor yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini. Beliau senantiasa meluangkan waktu kepada penulis untuk diskusi dan berkonsultasi dalam menyelesaikan disertasi ini.
3. Dr. H. Nandang Rusmana, M.Pd selaku anggota promotor yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini. Beliau senantiasa meluangkan waktu kepada penulis untuk diskusi dan berkonsultasi dalam menyelesaikan disertasi ini.
4. Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling SPS UPI dan seluruh staf dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, dorongan, dan bantuan moril kepada penulis selama menyelesaikan studi.
5. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh jajarannya dan Direktur SPS UPI beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan belajar dan memberikan

fasilitas dan kemudahan dalam menempuh studi S-3 di Program Studi Bimbingan dan Konseling.

6. Dekan FPTK UPI beserta jajarannya dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang telah memberikan dorongan studi pada jenjang S-3 Program Studi Bimbingan dan Konseling SPS UPI.
7. Prof. H. Furqon, M.Pd, MA, PhD, Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd, Dr. Agus Taufik, M.Pd, dan Drs. Amin Budiamin, M.Pd atas jasa baik memberikan bantuan akademik dalam kegiatan penelitian ini berupa validasi rasional instrumen dan model hipotetik konseling.
8. Kepala Sekolah SMKN 5 Bandung, Ketua Program Keahlian Teknik Bangunan, dan staf guru bimbingan dan konseling yang telah memberikan ijin sebagai tempat penelitian dan mengizinkan siswanya sebagai responden penelitian.
9. Kepala Sekolah SMKN 6 Bandung, Ketua Program Keahlian Teknik Bangunan, dan staf guru bimbingan dan konseling yang telah memberikan ijin sebagai tempat penelitian dan mengizinkan siswanya sebagai responden penelitian dan sekaligus pelaksanaan uji coba model konseling.
10. Teman-teman mahasiswa program studi S-3 Bimbingan dan Konseling angkatan tahun 2008/2009, yaitu pak Farozin, bu Evia, bu Tina, pak Dian, bu Lela, pak Yaya, bu Erham, pak idris, bu Titik, pak Dudi, bu Dante, pak Sutirna, bu Dani, pak Asrowi, bu Anik, pak Joko, bu Danyi, pak Agus, dan bu Nur, atas kerjasama yang sangat baik, bahu membahu, toleransi dan keakraban yang telah terbina selama ini dan silaturahmi terus dipertahankan dimasa mendatang.
11. Istri tercinta Nani Sumarni (Alm) dan ananda tersayang Hafiyana Putra Pratama dan Haifa Dwi Cahyani atas kesabaran, ketabahan dan keikhlasan untuk selalu mendo'akan penulis untuk tetap semangat dan tidak putus asa menyelesaikan studi. Selama masa studi telah banyak waktu yang seharusnya digunakan untuk berkumpul bersama keluarga, memberi bimbingan rohani, perhatian, dan kasih sayang menjadi terlupakan atau terlewatkan dengan alasan tidak ada waktu karena selalu sibuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, memberi kuliah, bahkan menyelesaikan pekerjaan lainnya. Namun, berkat do'a kalian akhirnya studi ini dapat terselesaikan, bahkan pengorbanan kalian sangat luar biasa pada saat penulis sakit dan harus dioperasi sehingga hampir selama dua bulan tidak bisa bekerja. Semoga pengorbanan istri tercinta (saat menulis ini sedang berjuang melawan sakit) dan anak-anakku tersayang

menjadi api semangat hidup penulis untuk selalu berusaha memberikan kebahagiaan hidup kita saat ini dan dimasa yang akan datang.

12. Kedua orang tua yang terhormat Bapak H. E. Sutiska dan Mamah Hj. Sari Sardjiyem, serta Ibu Enah Sabana (ibu mertua, almarhumah) atas perhatian dan aliran do'a restu yang tak pernah putus dan ketulusan hati memberikan dukungan penuh, yang menjadikan tambahan semangat dan kekuatan bagi penulis untuk menempuh dan menyelesaikan studi lanjut ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bantuan yang telah diberikan selama ini, mudah-mudahan Allah Subhanahuwata'ala memberikan imbalan yang sepadan dengan amal ibadah masing-masing. Penulis berharap semoga disertasi ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan kajian ilmu bimbingan dan konseling, khususnya konseling karir. Amin

Bandung, Desember 2012
Promovendus,

Drs. Sudjani, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Struktur Organisasi Disertasi.....	14
BAB II KONSELING KARIR <i>TRAIT AND FACTOR</i> DAN KEMATANGAN KARIR SMK	
A. Hakekat Bimbingan dan Konseling Karir di SMK.....	16
1. Konsep Dasar dan Prinsip Bimbingan dan Konseling Karir	20
2. Tujuan dan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Karir	27
3. Tugas Perkembangan Karir Siswa SMK	34
B. Konsep Kematangan Karir	37
1. Pengertian Kematangan karir.....	37
2. Dimensi-Dimensi Kematangan Karir.	41
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir.....	54

4. Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Kematangan Karir	58
C. Konsep dan Relevansi Konseling Karir <i>Trait and Factor</i> Untuk Meningkatkan Kematangan Karir	60
1. Konsep Konseling Karir Berdasarkan Pendekatan <i>Trait and Factor</i>	65
2. Relevansi Pendekatan Konseling Karir <i>Trait and Factor</i> Untuk Meningkatkan Kematangan Karir	73
D. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	77
E. Asumsi Dasar dan Kerangka Berpikir	81
F. Hipotesis Penelitian	83

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	84
B. Definisi Operasional Variabel	92
C. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	94
D. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	101
E. Teknik Analisis Data.....	107

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	108
1. Studi Pendahuluan.....	108
2. Hasil Studi Lapangan.....	111
3. Pengembangan Model Hipotetik Konseling Karir <i>Trait and Factor</i> Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa	118
4. Hasil Validasi Rasional Model Konseling Karir <i>Trait and Factor</i> Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa	119
5. Hasil Uji Coba Terbatas	123
6. Hasil Uji Coba Diperluas	125
7. Model Akhir Konseling Karir <i>Trait and Factor</i> Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa.....	129
8. Hasil Validasi Model Konseling Karir <i>Trait and Factor</i> Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa	147
B. Pembahasan Hasil Penelitian	153

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	170
B. Rekomendasi.....	173
DAFTAR PUSTAKA.....	176
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	181
LAMPIRAN-LAMPIRAN (Disajikan terpisah)	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrumen kematangan karir siswa (Bagian A)	97
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa (Bagian B1)	99
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrumen faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa (Bagian B2)	100
Tabel 3.4	Subjek penelitian pengembangan model konseling karir <i>trait and factor</i> untuk meningkatkan kematangan karir siswa	102
Tabel 3.5	Kriteria kematangan karir	103
Tabel 3.6	Kriteria untuk penafsiran skor kematangan karir	104
Tabel 3.7	Hasil uji normalitas data kematangan karir	105
Tabel 3.8	Hasil uji homogenitas variansi data kematangan karir	106
Tabel 4.1	Profil faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa SMKN program keahlian Teknik Bangunan per aspek	114
Tabel 4.2	Profil faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa SMKN program keahlian Teknik Bangunan per bidang keahlian	115
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi upaya siswa meningkatkan kematangan karir tingkat SMKN total	117
Tabel 4.4	Keterkaitan temuan hasil penelitian dengan model konseling Karir <i>trait and factor</i>	141
Tabel 4.5	<i>Paired samples statistics</i> kelompok siswa SMKN 5 Bandung	126
Tabel 4.6	<i>Paired samples test</i> kelompok siswa SMKN 5 Bandung	126
Tabel 4.7	<i>Paired samples statistics</i> kelompok siswa SMKN 6 Bandung	127
Tabel 4.8	<i>Paired samples test</i> kelompok siswa SMKN 6 Bandung	128
Tabel 4.9	<i>Paired samples test</i> kelompok eksperimen	148
Tabel 4.10	<i>Group statistics</i>	149
Tabel 4.11	<i>Independent samples test</i>	149
Tabel 4.12	Hasil perhitungan ANCOVA skor posttest kematangan karir Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	150
Tabel 4.13	Peningkatanan kematangan karir siswa setelah intervensi konseling karir <i>trait and factor</i>	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka pemikiran	83
Gambar 3.1	Langkah pengembangan model	87

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Perkembangan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia	2
Grafik 4.1	Profil kematangan karir siswa SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan	109
Grafik 4.2	Profil aspek-aspek kematangan karir siswa SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan	110
Grafik 4.3	Profil faktor yang mempengaruhi kematangan Karir Siswa SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan	113
Grafik 4.4	Peningkatan indikator aspek kematangan karir siswa pasca intervensi	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rangkuman Hasil Penimbangan Pakar dan Uji Keterbacaan Instrumen Penelitian	184
Lampiran II	Data dan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	197
Lampiran III	Instrumen Penelitian Sebelum dan Setelah Uji Coba	237
Lampiran IV	Model Hipotetik Konseling Karir <i>Trait and Factor</i> untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa	253
Lampiran V	Data Hasil Validasi Rasional Model Konseling Karir	280
Lampiran VI	Surat Keputusan Direktur SPS UPI	283
Lampiran VII	Surat Permohonan Izin Melakukan Observasi/ Penelitian	286
Lampiran VIII	Surat Keterangan Selesai Penelitian	288
Lampiran IX	Foto Kegiatan Konseling	290

DAFTAR PUSTAKA

- Aljufri, B.S. dan Kumaidi. (1991). *“Kepekaan Skala Minat Kejuruan Terhadap Pengelompokan Mmurid SMTA Menurut Jenis Sekolah”*. Prosiding Seminar nasional Hasil Penelitian Perguruan Tinggi. Jakarta: DP3M, Dikti, Depdikbud: 169-187.
- Azhar, El Hami, dkk. (2006). *Tingkat Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir UNPAD*. Bandung: Fakultas Psikologi UNPAD
- Biro Pusat Statistik RI. (2009). *Survey Angkatan Kerja Nasional Tahun 2007-2009*. Jakarta: Pusdatinaker.
- Borg R. Walter, Gall Meredith D. (2003). *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition, New York: Longman
- Brown, Duane, et.al. (2002). *Career Choice and Development: Applying Contemporary Theories to Practice*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- Brown, D. & Brooks, L. (1991). *Introduction to Career Development: Origins, Evaluation, and Current Approaches*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- Chaniago, B., (2009). *Pengembangan Diri dan Soft Skill di SMK*. Sumber: Pikiran Rakyat.
- Cresweel, J.W. (2002). *Educational Research: Planning Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New Jersey: Merrill Prentice Hall
- Crites, John O. (1981). *Career Counseling: Models, methods, and materials*. New York: McGraw-Hill.
- Dahlan, S. (2002). *“Inventori Pemahaman Pola Minat Jabatan: Suatu Alternatif Peranti Bimbingan Karir”*. Jurnal Educandum (Edisi Oktober).
- _____ (2005). *Penggunaan Inventori Spok tuah Arahkan Diri (STAD) Dalam Membantu Siswa SMA Memahami Dirinya*. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktek Kependidikan, (2):98-106
- Depdiknas. (2007). *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Pada Jalur Pendidikan Formal*. Bandung: ABKIN
- Depnakertrans RI. (1996). *Klasifikasi Jabatan Indonesia*. Jakarta.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fadhilah, Siti, S. (2010). *Model Bimbingan Perkembangan Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa*. Disertasi: SPS UPI
- Fuhrmann, Barbara S. (1990). *Adolescence, Adolescents*. Second Edition. Glenview, Illinois: A Division of Scott, Foresman and Company
- Hiebert, Bryan. (2009). *Raising the Profile of Career Guidance: Educational and Vocational Guidance Practitioner*. Int J Educ Vocat Guidance (2009) 9:3–14, DOI 10.1007/s10775-008-9152-x
- Holland, J.L. (1997). *Making Vocational Choices: A theory of Vocational Personalities and Work Environments* (3rd ed.). Odessa, Florida: Psychological Assessment Resources.
- Isaacson, L, E & Brown, D.. (1997). *Career Information, Career Counseling and Career Development (6th Ed)*. Boston : Ally & Bacon.
- Iqbal, M. (2010). *Model Bimbingan Perkembangan Untuk Pengembangan Konsep Diri dan Kematangan Karir Siswa Madrasah Aliyah di Bandar Lampung*. Disertasi: SPS UPI
- Jamaluddin, M. Syaikh, M. (2001). *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar
- Jigau, M. et al. (2007). *Career Counseling: Compendium of Methods and Techniques*. Bucharest: AFIR ISBN 973-7714-29-6
- Kasim, A. (2001). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bimbingan Konseling Universitas Negeri Jakarta.
- Keeling, B. dan Tuck, B.F. (1979). *The Validity of Holland's Occupational Typology With Male and Female New Zealand Secondary Scholl Students*. New Zealand Journal of Educational Studies, 14:50-57.
- Langley, R., Du Toit, R. & Herbst, DL (1996). *Manual for the Career Development Questionnaire (CDQ)*. Pretoria: Human Sciences Research Council.
- Manrihu, Mohammad Thayeb. (1986). *Studi Tentang Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa di Sulawesi Selatan*. Disertasi tidak Diterbitkan. Fakultas Pasca Sarjana Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bandung.
- Miller, M.J. and Miller, T.A. (2005). *Theoretical Application of Holland's Theory to Individual Decision-Making Style: Implications for Career Counselors*. *Journal of Employment Counseling*. Alexandria: Mar 2005. 42, (1):20-29.
- Munandir. (1994). *Program Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi dan Masalah Pengembangan Keterampilan Dosen Pembimbing*. Makalah. Disampaikan

pada Konvensi Dosen Pembimbing se Indonesia di Surakarta. UNS. Tanggal 21-23 Juli 1994.

- Muslihudin, dkk. 2004. *Bimbingan dan Konseling* (Makalah). Bandung : LPMP Jawa Barat.
- Naidoo, A.V., Bowman, S.L. & Gerstein, L.H. (1998). *Demographics, Causality, Work Salience, and Career Maturity of African-American Student: A Causal Model*. Journal of Educational Behaviour, vol 53. 15-17.
- Osipow, SH & Fitzgerald, LF. (2001). *Theories of Career Development*. Boston: Allyn and Bacon.
- Patton, W. & Creed, PA (2001). *Developmental Issues in Career Maturity and Career Decision Status*. The Career Development Quarterly, 49(4), 336-351.
- Patton, W. & Lokan, J. (2001). *Perspectives on Donald's Super's Construct of Career Maturity*. International Journal for Education and Vocational Guidance, 1, 31-48.
- Payne and Sabaroché. (1985). *Personality an Type and Occupational Preference: Testing Holland's Theory in Caribbean*. International Journal for the Advencemen of Counseling, 8(2):147-156
- Peterson, G.W. et al. (2007). *Person Environment Congruence, Self Efficacy, and Environment Identity in Relation to Job Satisfaction: A career Decision Theory Perspective*. Journal of Employment Counseling. Alexandria: Mar 2007. 44, (1):29-40.
- Post, A. et al. (2002). *Handbook on Career Counseling: A Practical Manual for Developing, Implementating and Assessing Career Counseling Services in Higher Education Settings*. Paris: UNESCO.
- Powel & Luzzo, D. A. (1998). *Effects of DISCOVER on the Career Maturity of Middle School Students*. The Career Quarterly Vol.45, 170 – 172.
- Prayitno dan Amti. (2004). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta : Kerjasama Koperasi Karyawan Pusgrafin dengan Penerbit Penebar Aksara.
- Reardon, R.C., Bullock, E.E., and Meyer, K.E. (2007). *A Holland's Perspective on the U.S. Workforce from 1960 to 2000*. The Career Development Quarterly. Alexandria: Mar 2007. 55, (3):262-275.
- Reardon, R.C. and Wright, L.K. (1999). *The Case of Mady: Applying Holland's Theory and Cognitive Information Processing Theory*. The Career Development Quarterly. Alexandria: Mar 1999. 47, (3):195-204.

- Rees, A.M. *et al.* (2007). *Relational Personality Theory and Holland's Typology Among Women: An Exploratory Investigation*. The Career Development Quarterly. Alexandria: Mar 2007, 55.(3):194-206.
- Repetto, E. (2001). *Following Super's Heritage: Evaluation of a Career Development Program in Spain*. International Journal for Educational and Vocational Guidance Vol. 1, 107 – 120.
- Rojewski, J. W. (1994). *Predicting Career Maturity Attitude in Rural Economically Disadvantaged Youth*, Journal of career development, 21, 49-61.
- Rojewski, J. W., & Hill, R. B. (1998). *Influence of Gender and Academic Risk Behavior on Career Decision Making and Occupational Choice in Early Adolescence*. Journal of Education for Students Placed at Risk, 3, 265-287.
- Rusmana, N. (2009). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*. Bandung: Penerbit Rizki Press.
- _____ (2009). *Permainan (Game & Play)*. Bandung: Penerbit Rizki Press.
- Salahudin, Anas. (2010). *Bimbingan & Konseling*. Cet.1. Bandung: CV. Pustaka Setia,
- Samsudi. (2008). *Daya Serap Dunia Kerja*. Republika Online: Senin, 31 Maret 2008.
- Santrock, John W.(2007). *Remaja*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Savickas, M.L., & Super, C.M. (1996). *The Life -Span, Life-Space Approach to Careers*. San Fransisco: Jossey-Bass, p.127
- Savickas, M. L. (2001). *A Developmental Perspective on Vocational Behaviour: Career Patterns, Salience, and Themes*. International Journal for Educational and Vocational Guidance Vol. 1, 49 – 57.
- Schmidt, John J. (2003). *Counseling in Schools: Essential Service and Comprehensive Programs*. Fourth Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Seligman, L. (1994). *Developmental career counselling and assessment* (2nd ed.). London: SAGE.
- Sentoadi, Fajar. (2007). *Pengalaman Persiapan Pilihan Studi/Karir Mahasiswa USD Semester I Tahun Akademik 2006/2007 (studi Eksploratif-Retrospektif)*. Penelitian tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Sharf, Richard. (1993). *Applying of counseling theories*. New York: Mc. Millan.
- Shertzer, B. & Stone, S.C. (1981). *Career Planning Work Book: A Guide for Career Changes and for People in Career Transition*. Manila: Career System.

- Sidiropoulou-Damakakou, dkk. (2008). *Holland's Hexagonal Personality Model for a Sample of Greek University Students*. *International Journal Educational Vocational Guidance* (8):111-125.
- Suherman, Uman. (2009). *Konseling Karir Dalam Rentang Kehidupan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sukardi, Dewa Ketut & Kusmawati, Desak P.E. Nila.(2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukmadinata, N.S. (2007). *Bimbingan & Konseling Dalam Praktek: Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*. Bandung: Maestro
- Sumantri M, Shaodih. (2007). *Perkembangan Peserta Ddidik*. Sumber: cibercounselingstain.bigforumpro.com.
- Suranata, K. (2009). *Hubungan Antara Kesesuaian Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dengan Kematangan Arahan Pilihan Karir*. Tesis Magister. FPS UNP Padang. Tidak Diterbitkan.
- Surya, M. (2003). *Psikologi Konseling*. Bandung: Bani Quraisy.
- Sutikno, A. (1996). *Kualifikasi Jabatan Indonesia*. Dirjen Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Depnaker RI. Jakarta: Armas Duta Jaya.
- Super, D.E. (1990). *A life-Span, life-Space Approach. Career Choice and Development*. In Brown, D. & Brooks, L. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- West. (1988). *Comparison of Career Maturity and Its Relationship with Academic Performance*. *Journal of American Indian Education*
- Williamson, E. G. (1939). *How to Counsel Students*. New York: McGraw-Hill
- Winkel, W.S & Sri Hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- _____. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yusuf, L.N., S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yusuf, S. dan Nurihsan, J. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.